

**GAMBARAN RESISTENSI OBAT ANTIVIRUS GOLONGAN ANALOG
NUKLEOS(T)IDA PADA PASIEN HEPATITIS B YANG
MENDAPATKAN TERAPI ANTIVIRUS DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2018-2020**



Skripsi
Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai
Pemenuhan Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kedokteran

Oleh

FARAH ANNISA ANGRAINI

NIM: 1710312081

Pembimbing :

1. dr. Arnelis, Sp.PD-KGEH
2. Dr. dr. Noza Hilbertina, M. Biomed., Sp.PA

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2021**

**FEATURES OF ANTIVIRAL DRUG RESISTANCE IN CHRONIC
HEPATITIS B PATIENTS RECEIVING NUCLEOS(T)IDE ANALOGUES IN
RSUP DR. M. DJAMIL PADANG PERIOD 2018-2020**

By

Farah Annisa Angraini

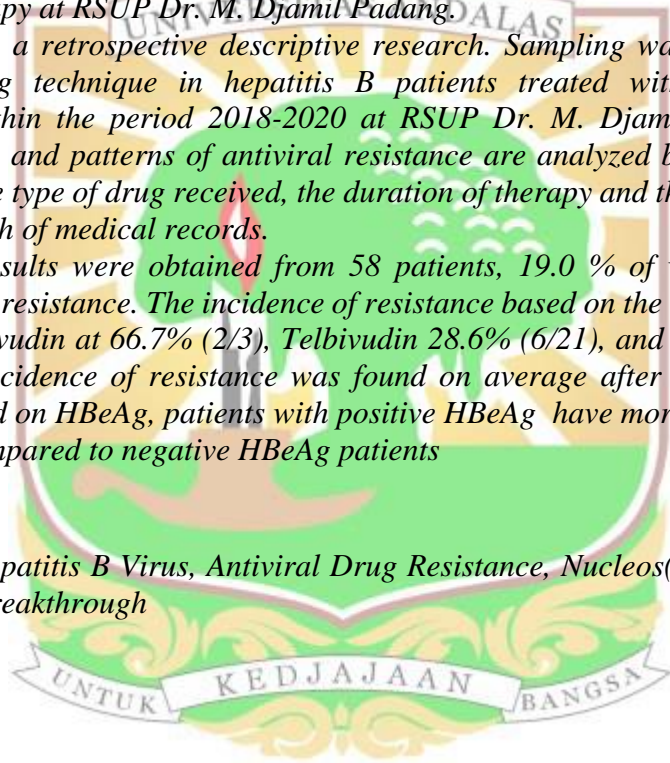
Abstract

Treatment of chronic hepatitis B is currently based on antiviral therapy nucleos(t)ide analogue group. However, the main limitation of this group is the presence of antiviral resistance characterized by virological breakthrough. The purpose of this study is to find out an overview of the incidence of antiviral drug resistance nucleos(t)ida analog group in Hepatitis B patients who received antiviral therapy at RSUP Dr. M. Djamil Padang.

This is a retrospective descriptive research. Sampling was conducted by total sampling technique in hepatitis B patients treated with nucleos(t)ide analogues within the period 2018-2020 at RSUP Dr. M. Djamil Padang. The incidence rate and patterns of antiviral resistance are analyzed by assessing the HBV DNA, the type of drug received, the duration of therapy and the HBeAg of the patient through of medical records.

The results were obtained from 58 patients, 19.0 % of which occurred antiviral drug resistance. The incidence of resistance based on the type of antiviral drugs is Lamivudin at 66.7% (2/3), Telbivudin 28.6% (6/21), and Tenofovir 8.8% (3/34). The incidence of resistance was found on average after 32,5 months of therapy. Based on HBeAg, patients with positive HBeAg have more antiviral drug resistance compared to negative HBeAg patients

Keywords: *Hepatitis B Virus, Antiviral Drug Resistance, Nucleos(t)ide Analogue, Virological Breakthrough*



**GAMBARAN RESISTENSI OBAT ANTIVIRUS GOLONGAN ANALOG
NUKLEOS(T)IDA PADA PASIEN HEPATITIS B YANG
MENDAPATKAN TERAPI ANTIVIRUS DI RSUP DR. M. DJAMIL
PADANG TAHUN 2018-2020**

Oleh

Farah Annisa Angraini

ABSTRAK

Penatalaksanaan hepatitis B kronis saat ini bertumpu pada terapi antivirus golongan analog nukleos(t)ida. Akan tetapi, keterbatasan utama golongan ini adalah adanya resistansi antivirus yang ditandai dengan timbulnya *virological breakthrough*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kejadian resistensi obat antivirus golongan analog nukleos(t)ida pada pasien Hepatitis B yang mendapat terapi antivirus di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif retrospektif. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling pada pasien hepatitis B yang mendapatkan analog nukleos(t)ida periode 2018-2020 di RSUP Dr. M. Djamil Padang. Angka kejadian dan pola kejadian resistensi antivirus dianalisis dengan menilai DNA VHB, jenis obat yang diterima, lama terapi serta status HBeAg pasien melalui data sekunder rekam medis.

Hasil penelitian didapatkan dari 58 pasien 19,0 % diantaranya terjadi resistensi obat antivirus. Angka kejadian resistensi berdasarkan jenis obat antivirus yaitu Lamivudin sebesar 66,7% (2/3), Telbivudin 28,6% (6/21), dan Tenofovir 8,8% (3/34). Kejadian resistensi rata-rata ditemukan setelah 32,5 bulan terapi. Berdasarkan HBeAg didapatkan pasien dengan HBeAg positif lebih banyak terjadi resistensi obat antivirus dibandingkan dengan pasien HBeAg negatif.

Kata Kunci: Virus Hepatitis B, Resistensi Obat Antivirus, Analog Nukleos(t)ida, *Virological Breakthrough*

